Kecamatan Kuta

Kecamatan Kuta termasuk wilayah Kabupaten Badung yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia meupun kelembagaan yang ditunjang sarana dan prasarana yang ada cukup mendukung dalam rangka program pembangunan.

LETAK GEOGRAFIS :Kecamatan Kuta merupakan daerah dataran rendah berada pada 1 meter dari permukaan air laut. Terletak 16 km dari ibukota Kabupaten dan 13 km dari ibukota Provinsi Bali, dengan luas wilayah 17,52 km2 dan memiliki batas- batas wilayah :Sebelah Utara : Kecamatan Kuta Utara,Sebelah Timur : Kota Denpasar,Sebelah Selatan : Kecamatan Kuta Selatan,Sebelah Barat : Samudra Indonesia

Kecamatan Kuta secara keseluruhan termasuk daerah dengan iklim tropis dengan suhu maksimum kurang lebih 34oCdan minimum kurang lebih 28oC dan memiliki curah hujan rata-rata 28.398 mm/tahun.

Tata guna lahan Kecamatan Mengwi terdiri dari : Sawah 39 Ha, Tegal /Uma 387,16 Ha, Pekarangan 1.231,46 Ha Perkebunan 0,75 Ha Kuburan 4,26 Ha dan penggunaan lainnya 89,37 Ha.

Secara administratif, wilayah Kecamatan Kuta dibagi menjadi 5 Kelurahan, 27 Lingkungan dan 6 Desa adat. Kelima kelurahan tersebut yaitu : Kelurahan Kedonganan, Kelurahan Tuban,Kelurahan Kuta,Kelurahan Legian, Kelurahan Seminyak

SEJARAH PEMERINTAHAN KECAMATAN KUTA :

Pada jaman pemerintahan Hindia Belanda, wilayah (Kabupaten) Badung terdiri dari 5 kedistrikan yang masing-masing diperintah oleh seorang PUNGGAWA (Camat) dan seoranng Sekretaris (Manca). Adapun kedistrikan tersebut adalah :

1. Distrik Denpasar,2. Distrik Kesiman,3. Distrik Kuta,4. Distrik Abiansemal,5. Distrik Mengwi.

Kedistrikan Kuta mempunyai wilayah bawahan yang disebut wilayah Keprebekelan yang setingkat dengan Desa / Kelurahan dan diperintah oleh seorang Prebekel atau Kepala Desa dengan wilayah bawahan disebut BANJAR DINAS, yang dikepalai oleh seorang Kelian Dinas.

Wilayah Keprebekelan pada jaman kedistrikan Kuta, yaitu :

1. Keprebekelan Dalung,2. Keprebekelan Canggu,3. Keprebekelan Kerobokan,4. Keprebekelan Kuta, 5. Keprebekelan Tuban,6. Keprebekelan Jimbaran, 7. Keprebekelan Pecatu,8. Keprebekelan Ungasan,9. Keprebekelan Bualu,10. Keprebekelan Tanjung Benoa

Dalam perkembangan pemerintahan selanjutnya wilayah keprebekelan ini mengalami penciutan / penggabungan hingga menjadi 9 wilayah Keprebekelan yang kemudian disebut Desa, yaitu :

1. Prebekelan / Desa Dalung dengan 16 Banjar dinas,2. Prebekelan / Desa Canggu dengan 18 Banjar Dinas,3. Prebekelan / Desa Kerobokan dengan 25 Banjar Dinas,4. Prebekelan / Desa Kuta dengan 12 Banjar Dinas, 5. Prebekelan / Desa Tuban dengan 9 Banjar Dinas,6. Prebekelan / Desa Jimbaran dengan 10 Banjar Dinas, 7. Prebekelan / Desa Pecatu dengan 3 Banjar Dinas,8. Prebekelan / Desa Ungasan dengan 4 Banjar Dinas,9. Prebekelan / Desa Benoa dengan 14 Banjar Dinas.

Selanjutnya Kedistrikan Kuta yang kemudian kita kenal dengan Kecamatan Kuta terdiri dari 9 Desa dengan 111 Banjar Dinas. Sejak pergantian Kepala wilayah Kecamatan dari Punggawa menjadi Camat, sebutan Manca diganti dengan Sekretaris Kecamatan (Sekwilcam). Sejalan dengan perkembangan pemerintahan sejak tahun 1991 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 140-502, tertanggal 22 September 1980, tentang Penetapan Desa menjadi Kelurahan, maka Kecamatan Kuta dibagi menjadi 4 Desa dan 5 Kelurahan , yaitu :

1. Desa Dalung,2. Desa Canggu,3. Desa Pecatu, 4. Desa Unggasan5. Kelurahan Kuta,6. Kelurahan Kerobokan,7. Kelurahan Jimbaran,8. Kelurahan Tuban,9. Kelurahan Benoa.

BerdasarkanSurat Keputusan Gubernur Bali No. 643 Tahun 1997, tentang Penetapan Kelurahan-kelurahan definitive sebagai Pemecahan Kelurahan di Kabupaten daerah Tingkat II Badung, maka kelurhan yang ada di Kecamatan Kuta diomekarkan lagi sebagai berikut :

1. Kelurahan Kerobokan, menjadi : - Kelurahan Kerobokan,- Kelurahan Kerobokan Kaja,- Kelurahan Kerobokan Kelod.

2. Kelurahan Kuta, menjadi : - Kelurahan Kuta, - Kelurahan Seminyak, - Kelurahan Legian.

3. Kelurahan Benoa, menjadi : - Kelurahan Benoa, - Kelurahan Tanjung Benoa.

Pada tahun 1999, berdasarkan SK Gubernur Bali No. 350 Tahun 1999, tanggal 31 Juli 1999, Kecamatan Kuta dimekarkan menjadi 1 Kecamatan dan 2 Kecamatan Pembant, yaitu :1. Kecamatan Pembantu Kuta Utara, meliputi :Kelurahan Kerobokan, Kelurahan Kerobokan Kaja, Kelurahan Kerobokan Kelod, Desa Dalung, Desa Canggu, dan Desa Tibubeneng. 2. Kecamatan Kuta, Meliputi :Kelurahan SeminyakKelurahan LegianKelurahan KutaKelurahan TubanKelurahan Kedonganan3. Kecamatan Pembantu Kuta Selatan, meliputi :Kelurahan BenoaKelurahan Tanjung BenoaKelurahan JimbaranDesa UngasanDesa KutuhDesa Pecatu

Seiring dengan perkembangan wilayah yang terus meningkat dan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, maka sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Badung No. 27 Tahun 2000 tanggal 17 Januari 2000, maka lingkungan yang ada di Kecamatan Kuta dimekarkan lagi menjadi sebagai berikut :

1. Lingkungan Jabajero, dimekarkan menjadi :- Lingkungan Jabajero- Lingkungan Segara- Lingkungan Anyar2. Lingkungan Temacun, dimekarkan menjadi :- Lingkungan Pemamoran3. Lingkungan Pengabetan, dimekarkan menjadi :- Lingkungan Temacun,- Lingkungan Pering4. Lingkungan Pelasa, dimekarkan menjadi : - Lingkungan Pelasa,- Lingkungan Abianbase

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Badung No. 341 Tahun 2002 tanggal 6 Maret 2002, tentang Penetapan Banjar Dinas/Lingkungan persiapan menjadi Banjar Dinas/Lingkungan di Kabupaten Badung, maka lingkungan yang dulunya persiapan (seperti yang tercantum dalam SK Bupati Badung No. 27 Tahun 2000) sekarang sudah definitif.

PENDUDUK :

Sampai dengan akhir 2007 jumlah penduduk Kecamatan Kuta tercatat 38.542 orang dengan komposisi laki-laki 19.833 orang dan wanita 18.709 orang. Dari sisi relegi mayoritas penduduk Kecamatan Kuta beragama Hindu dan kebanyakan bergerak di bidang perdagangan, perikanan, industri, pemerintahan dan jasa sebagai mata pencaharian utamanya.

VISI :
Terwujudnya pelayanan Prima berdasarkan Tri Hita Karana di Kecamatan Kuta

MISI :
- Peningkatan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana kerja,
- Mewujudkan kepastian hukum,
- Menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat,
- Peningkatan partisipasi masyarakat.

TUGAS POKOK :

Melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

FUNGSI :
- Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum,
- Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundanhg-undangan,
- Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum,
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat kecamatan,
- Membina penyelenggaraan pemerintah desa dan/atau kelurahan,
- Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan / atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah desa atau kelurahan.

STRUKTUR ORGANISASI :

1. Camat
2. Sekretarisa. Sub Bag. Umum
b. Sub Bag. Kepegawaian
c. Sub Bag. Keuangan

3. Seksi PMD
4. Seksi Sosial
5. Seksi Pelayanan Umum
6. Seksi Pemerintahan
7. Seksi Tramtib

ALAMAT KANTOR :
Jalan Blambangan Kuta, Telp. 0361 - 751210, Fax. 0361 - 761917